

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Simone de Beauvoir, dalam karya besarnya “*The Second Sex*”, mendekonstruksi konsep ibu dengan memaparkannya sebagai peran yang dibangun secara sosial yang dipaksakan oleh masyarakat patriarki dan bukan sebagai takdir biologis yang inheren. Beauvoir berpendapat bahwa peran sebagai ibu sering kali diromantisasi sebagai bagian alami dan penting dari identitas perempuan, yang berfungsi untuk membenarkan penindasan perempuan dan membatasi kebebasan mereka. Dari perspektif filsafat feminis, kritik ini sejalan dengan upaya yang lebih luas untuk membongkar esensialisme gender dan menantang gagasan konvensional tentang femininitas yang membatasi perempuan pada peran tertentu berdasarkan jenis kelamin biologis mereka. Pendekatan eksistensial dan fenomenologis Beauvoir mengungkapkan bagaimana ekspektasi dan norma masyarakat membentuk pengalaman perempuan sebagai ibu, yang sering menimbulkan perasaan ambivalensi, rasa bersalah, dan keterasingan. Dengan mengintegrasikan pengalaman eksistensial dan pribadi perempuan ke dalam penyelidikan filosofisnya, Beauvoir memberikan kajian yang mendalam dan kritis terhadap pengalaman keibuan, menyoroti perlunya perubahan masyarakat menuju pengakuan otonomi dan individualitas perempuan.

Analisis Beauvoir mengenai konsep ibu tetap relevan dalam filsafat feminis dan pandangan masyarakat tentang ibu hingga saat ini. Kritiknya terhadap mitos intuisi alami pada ibu didukung oleh penelitian terkini, yang mengaitkan

gejala kehamilan dan perilaku ibu dengan faktor fisiologis dan psikologis, bukan sifat bawaan feminin. Tekanan dan ekspektasi masyarakat yang digambarkan Beauvoir terus memengaruhi pengalaman perempuan, sebagaimana dibuktikan oleh diskusi di zaman sekarang mengenai dampak mainan berbasis gender, hak reproduksi, dan dinamika kompleks hubungan ibu-anak. Filsafat feminis saat ini terus mengembangkan wawasan Beauvoir, menekankan perlunya mendekonstruksi peran yang dibangun secara sosial dan mendorong kesetaraan gender.

Refleksi penulis menekankan kebutuhan universal akan kebebasan dan keadilan, karena pendekatan eksistensialisme mengakui keunikan setiap manusia sambil menganjurkan otonomi dan perlakuan yang adil bagi semua. Cita-cita Beauvoir tentang otonomi dan realisasi diri terus menawarkan solusi penting untuk memberdayakan perempuan dan memajukan kesetaraan gender saat ini. Dengan berjuang menuju masyarakat di mana kebebasan dan keadilan adalah prinsip-prinsip universal, filsafat feminis dapat berkontribusi pada pemberdayaan perempuan dan kemajuan kesetaraan gender, memenuhi cita-cita yang dikehendaki oleh Beauvoir.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis konsep ibu Simone de Beauvoir dan relevansinya dengan filsafat feminis dan masyarakat zaman sekarang, direkomendasikan beberapa jalur untuk penelitian lebih lanjut dan penyelidikan lebih dalam. Penelitian di masa depan harus terus mengeksplorasi sifat kritik Beauvoir

terhadap pengalaman keibuan yang beragam, dengan mempertimbangkan konteks masyarakat yang terus berkembang dan meningkatnya keragaman pengalaman perempuan. Salah satu arah yang menjanjikan adalah melakukan studi empiris yang mengkaji bagaimana wawasan eksistensial dan fenomenologis Beauvoir diterapkan pada pengalaman hidup para ibu saat ini, di berbagai budaya dan latar belakang sosio-ekonomi. Hal ini dapat membantu memvalidasi dan memperluas teori Beauvoir, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengalaman ibu di abad ke-21.

Selain itu, penelitian interdisipliner yang mengintegrasikan filsafat feminis dengan bidang-bidang seperti psikologi, sosiologi, dan antropologi dapat menghasilkan wawasan yang berharga. Dengan memeriksa titik temu dari disiplin ilmu ini, peneliti dapat lebih memahami dimensi psikologis dan sosial dari peran ibu yang disoroti Beauvoir. Misalnya, penelitian dapat menyelidiki dampak ekspektasi masyarakat terhadap kesehatan mental ibu, peran sosialisasi gender dalam membentuk identitas ibu, dan cara gerakan feminis kontemporer mengatasi isu-isu terkait pengalaman ibu.

Penelitian lebih lanjut juga harus menggali lebih dalam kerangka filosofis Beauvoir yang lebih luas, mengeksplorasi bagaimana gagasannya tentang kebebasan, etika, dan “Liyan” bersinggungan dengan analisisnya tentang konsep ibu. Hal ini dapat melibatkan studi perbandingan karya Beauvoir dengan ahli teori dan pemikir feminis lainnya, baik kontemporer maupun modern, untuk menyoroti kontinuitas dan perbedaan dalam pemikiran feminis. Analisis komparatif

semacam itu dapat memperkaya pemahaman tentang kontribusi Beauvoir dan relevansinya dalam wacana feminis.

Selain itu, menyelidiki implikasi praktis dari pandangan filosofis Beauvoir terhadap aktivisme feminis kontemporer dan pembuatan kebijakan dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Para peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana wawasan Beauvoir dapat menjadi masukan bagi kebijakan terkait hak-hak reproduksi, cuti orang tua, pengasuhan anak, dan kesetaraan gender di tempat kerja. Penerapan praktis dari pemahaman filosofis Beauvoir ini dapat membantu mengatasi permasalahan sistemik yang terus memengaruhi ibu dan perempuan secara umum.

Memajukan studi filosofis konsep ibu Beauvoir memerlukan pendekatan multi-dimensi yang menggabungkan penelitian empiris, kolaborasi interdisipliner, analisis komparatif, dan penerapan praktis. Dengan melakukan hal ini, para peneliti dapat memperdalam pemahaman kritik Beauvoir terhadap konstruksi peran ibu, mengeksplorasi relevansinya pada masa kini, dan berkontribusi pada perjuangan yang sedang berlangsung untuk pembebasan dan pemberdayaan perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Utama

Beauvoir, Simone de, *The Second Sex*, New York: Vintage Books, 2011.

2. Sumber Pendukung Utama

Bauer, Nancy, *Simone de Beauvoir, Philosophy, and Feminism*, Columbia University Press, 2001.

Beauvoir, Simone de, *The Ethics of Ambiguity*, New York: Open Road Integrated Media, 2015.

Card, Claudia, *The Cambridge Companion to Simone de Beauvoir*, Cambridge University Press, 2003.

Mikkola, Mari, *The Wrong of Injustice: Dehumanization and Its Role in Feminist Philosophy*, Oxford University Press, 2016.

Pateman, Carole & Elizabeth Grosz, *Feminist Challenges: Social and Political Theory*, Northeastern University Press, 1986.

Tuana, Nancy & Rosemarie Tong, *Feminism and Philosophy: Essential Readings in Theory, Reinterpretation, and Application*, Westview Press, 1995.

3. Sumber Lain

Appignanesi, Lisa, *Simone de Beauvoir*, London: Penguin Books, 1988.

Aristotle, Joe Sachs, & Lijun Gu, *Politics*, Focus Publishing, 2012.

Bakker, Anton, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.

- Bergoffen, Debra B., "From Husserl to de Beauvoir: Gendering the Perceiving Subject", *JSTOR*, vol. 27, no. 1/2, 1996.
- Bergoffen, Debra B., "Simone de Beauvoir: Cartesian Legacies", dalam Claudia Boulian (ed.). *Simone de Beauvoir Studies*, Leiden: Brill, 1990.
- Bennett, Linda Rae, "Early Marriage, Adolescent Motherhood, and Reproductive Rights for Young Sasak Mothers in Lombok", *Wacana: Journal of the Humanities of Indonesia*, vol. 15, no. 1, 2013.
- Bennett, Linda Rae, "Infertility, Womanhood, and Motherhood in Contemporary Indonesia: Understanding Gender Discrimination in the Realm of Biomedical Fertility Care", *Intersections: Gender and Sexuality in Asia and the Pacific*, 2012.
- Beauchamp, William Martin, "Iroquois Women", *The Journal of American Folklore*, vol. 13, no. 49, 1900.
- Bleie, Tone, "The Body as Situation: A Darwinian Reading of the Second Sex", *NORA - Nordic Journal of Feminist and Gender Research*, vol. 27, no. 1, 2019.
- Block, Joyce, *Motherhood as Metamorphosis: Change and Continuity in the Life of a New Mother*, New York: Dutton, 1990.
- Boris, Eileen, "Mothers Are Not Workers: Homework Regulation and the Construction of Motherhood, 1948-1953", dalam Evelyn Nakano Glenn, Linda Rennie Forcey, and Grace Chang (Eds.), *Mothering: Ideology, Experience, and Agency*, New York: Routledge, 1994.

Butler, Judith, *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*, New York: Routledge, 1990.

Conyers, Hayley, “Lo Tiempo Más Largo: A Cross-Cultural Analysis of Nausea, Vomiting, and Diet Change During Early Pregnancy in North Carolina”, *The University of North Carolina at Chapel Hill University Libraries*, 2017.

Coşkuner, Ceylan, “The Impacts of Jean Paul Sartre on Simone De Beauvoir”, *GSTF Journal of General Philosophy*, vol. 1, no. 2, 2015.

Damayanti, Elvira, M. Ilham Ainurrofiq, M. Thufail Akmal, & Mujamil, “Mengkaji Praktik Aborsi di Indonesia: Penyebab, Dampak, dan Stigma Masyarakat ”, *TARUNALAW: Journal of Law and Syariah*, vol. 2, no. 2, 2024.

Dietz, Mary G., “Introduction: Debating Simone de Beauvoir”, *The University of Chicago Press*, vol. 18, no. 1, 1992.

Ejechi, Ndidiama Ononuju, “Freedom and Choice in Heterosexual Relationships in Simone de Beauvoir’s Les Mandarins,” *International Journal*, vol. 4, no. 3, 2017.

Forsberg, Erika & Louise Olsson, “Gender Inequality and Internal Conflict”, *Oxford Research Encyclopedia of Politics*, 2016.

Fujiati, Danik, “Seksualitas Perempuan dalam Budaya Patriarkhi”, *Muwazah: Jurnal Kajian Gender*, vol. 8, no. 1, 2016.

Fullbrook, Edward, “She Came to Stay and Being and Nothingness”, *Hypatia*, vol. 14, no. 4, 1999.

Gimbutas, Marija, *The Civilization of the Goddess: The World of Old Europe*, California: HarperSanFrancisco, 1991.

Halberstam, Judith, *The Queer Art of Failure*, North Carolina: Duke University Press, 2011.

Heise, Franka, “‘I’m a Modern Bride’: On the Relationship Between Marital Hegemony, Bridal Fictions, and Postfeminism”, *M/C Journal*, vol. 15, no. 6, 2012.

Heraty, Toeti, *Transendensi Feminin: Kesetaraan Gender Menurut Simone de Beauvoir*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Holveck, Eleanore, “The Blood of Others: A Novel Approach to The Ethics of Ambiguity”, *Hypatia*, vol. 14, no. 4, 1999.

Hutchings, Kimberly, “De Beauvoir’s Hegelianism: Rethinking The Second Sex”, *Radical Philosophy* (107), 2001.

Imelda, Jessy, “Perbedaan Subjective Well Being Ibu Ditinjau dari Status Bekerja Ibu”, *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, vol. 2, no. 1, 2013.

Karlsson, Gunnar & Kerstin Tham, “Correlating Facts or Interpreting Meaning: Two Different Epistemological Projects Within Medical Research”, *Scandinavian Journal of Occupational Therapy*, vol. 13, no. 2, 2006.

Kell, Gabrielle, *Maternal Hell: The Other Side of a Mother’s Love*, Tesis, Durban: University of KwaZulu-Natal, 2006.

Khalil, Radwa, Ahmed A. Moustafa, Marie Z. Moftah, & Ahmed A. Karim, “How Knowledge of Ancient Egyptian Women Can Influence Today’s Gender

- Role: Does History Matter in Gender Psychology?”, *Frontiers in Psychology*, vol. 07, 2017.
- Kryvoruchko, Svitlana, “Genre Transformation in Simone de Beauvoir’s Work “Force of Circumstance””, *Amazonia Investiga*, vol. 10, no. 38, 2021.
- Linke, Christine, Elizabeth Prommer, & Claudia Wegener, “Gender Representations on YouTube”, *M/C Journal*, vol. 23, no. 6, 2020.
- Maher, JaneMaree, “Review Essay”, *Australian Feminist Studies*, vol. 26, no. 70, 2011.
- Martimianakis, Maria Athina Tina, Jon Tilburt, Barret Michalec, & Frederic W. Hafferty, “Myths and Social Structure: The Unbearable Necessity of Mythology in Medical Education”, *Medical Education*, vol. 54, no. 1, 2019.
- Meier, Ann M., “Adolescents’ Transition to First Intercourse, Religiosity, and Attitudes about Sex”, *Social Forces*, vol. 81, no. 3, 2003.
- Mohajan, Haradhan Kumar, “Four Waves of Feminism: A Blessing for Global Humanity”, *Studies in Social Science & Humanities*, vol. 1, no. 2, 2022.
- Pluviano, Sara, Caroline Watt, Giovanni Ragazzini, & Sergio Della Sala, “Parents’ Beliefs in Misinformation About Vaccines Are Strengthened by Pro-vaccine Campaigns”, *Cognitive Processing*, vol. 20, no. 3, 2019.
- Portuges, Catherine, “Attachment and Separation in The Memoirs of a Dutiful Daughter”, *Yale French Studies*, no. 72, 1986.
- Puspaningsih, Cahyanti, *Analisis Peran Ganda Ibu Bekerja di Tengah Pandemi Covid-19 = An Analysis on the Dual Role of Working Mothers in the Era Pandemic COVID-19*, Thesis, Makassar: Hasanuddin University, 2022.

Quinan, Christine L., “Feminism, Existential”, dalam Nancy A. Naples (ed.). *The Wiley Blackwell Encyclopedia of Gender and Sexuality Studies*, John Wiley & Sons, 2016.

Rakhmawati, Yuliana, “AIMI JATIM : Motherhood Philanthropy dalam Era Budaya Digital”, *Jurnal Komunikasi*, vol. 11, no. 2, 2017.

Scholz, Sally J. & Shannon M. Mussett, *The Contradictions of Freedom: Philosophical Essays on Simone de Beauvoir’s The Mandarins*, SUNY Press, 2005.

Setiawan, Eko, “Studi Pemikiran Fatima Mernissi Tentang Kesetaraan Gender”, *Yinyang: Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*, vol. 14, no. 2, 2019.

Shabot, Sara Cohen, “On the Question of Woman: Illuminating De Beauvoir through Kantian Epistemology”, dalam Peg Birmingham (ed.). *Philosophy Today*, Philosophy Documentation Center, 2007.

Shepherd, Angela, “De Beauvoir, Existentialism and Marx”, *Sartre Studies International*, vol. 24, no. 1, 2018.

Stavro, Elaine, “The Use and Abuse of Simone De Beauvoir”, *European Journal of Women’s Studies*, vol. 6, no. 3, 1999.

Sine, Zachary E., Taylor Broughton, Glena Andrews, Chris Spromberg, “Responses to Shame: Influences of Adherence to Masculinity Norms”, *Psi Chi Journal of Psychological Research*, vol. 27, no. 4, 2022.

Susiati, Wening Udasmoro, & Nur Saktiningrum, “Illegal Abortion in Indonesian Media: A Content Analysis”, *Lire Journal (Journal of Linguistics and Literature)*, vol. 7, no. 1, 2023.

Tong, Rosemarie, *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Arus Utama Pemikiran Feminis*, diterjemahkan oleh Aquarini Priyatna Prabasmoro, Yogyakarta: Penerbit Jalasutra, 2008.

Wulandari, Intan Suci, *An Analysis of Gender Stereotypes in Brave Movie*, Thesis, Tulungagung: Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, 2020.

Yang, Ruohan, “How Likely Is the Multiverse?”, *Proceedings of the 2022 5th International Conference on Humanities Education and Social Sciences (ICHESS 2022)*, 2022.

4. Sumber Internet

Adam, Aulia, “Bias Gender Bisa Bermula dari Mainan”, *tirto.id*, 2017, tirto.id/bias-gender-bisa-bermula-dari-mainan-ckVA (diakses pada 4 Juni 2024).

Adereyko, Olga, “Pregnant and Feeling Alone: Actionable Tips for Fighting Pregnancy Loneliness”, *Flo Health*, 2020, <https://flo.health/pregnancy/pregnancy-health/emotional-health/pregnant-and-feeling-alone> (diakses pada 4 Juni 2024).

Beach, Sarah Rudell, “Honoring the Ambivalence of Motherhood”, *Left Brain Buddha*, 2014, <https://leftbrainbuddha.com/honoring-maternal-ambivalence-motherhood-conflicted/> (diakses pada 5 Juni 2024).

Brierley, Craig, “Why Seven in Ten Women Experience Pregnancy Sickness”, *University of Cambridge*, 2023, <https://www.cam.ac.uk/stories/pregnancy-sickness-cause> (diakses pada 4 Juni 2024).

Cambridge Dictionary, “Definition of Matriarchy From the Cambridge Advanced Learner’s Dictionary & Thesaurus”, 2024,
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/matriarchy> (diakses pada 19 Juli 2024).

Cambridge Dictionary, “Definition of Myth From the Cambridge Advanced Learner’s Dictionary & Thesaurus”, 2024,
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/myth> (diakses pada 14 April 2024).

Cambridge Dictionary, “Definition of Patriarchy From the Cambridge Advanced Learner’s Dictionary & Thesaurus”, 2024,
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/patriarchy> (diakses pada 19 Juli 2024).

Cambridge Dictionary, “Definition of Subjugation From the Cambridge Advanced Learner’s Dictionary & Thesaurus”, 2024,
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/subjugation> (diakses pada 1 Mei 2024).

Faisal, Abdu, “Kembalikan Muruah Emak-Emak”, *Antara News*, 2020,
www.antaranews.com/berita/1903840/kembalikan-muruah-emak-emak (diakses pada 13 Mei 2023).

Fallaize, Elizabeth, “The Novels of Simone de Beauvoir”, *Routledge*, 2022,
<https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9781003341130/novels-simone-de-beauvoir-elizabeth-fallaize> (diakses pada 11 Maret 2024).

Higuera, Valencia, “Vomiting During Pregnancy”, *Healthline Media*, 2019,
<https://www.healthline.com/health/pregnancy/vomit-during-pregnancy>
(diakses pada 4 Juni 2024).

Lerner, Gerda, *The Creation of Patriarchy*, New York: Oxford University Press,
1986.

Marnach, Mary, “Pregnancy Week by Week”, *Mayo Clinic*, 2021,
<https://www.mayoclinic.org/healthy-lifestyle/pregnancy-week-by-week/expert-answers/nausea-during-pregnancy/faq-20057917> (diakses pada 4
Juni 2024).

Merriam-Webster, “Phallocentric”, (tanpa tahun), <https://www.merriam-webster.com/dictionary/phallocentric> (diakses pada 24 Juli 2024).

Oksman, Olga, “Are Gendered Toys Harming Childhood Development?”, *The Guardian*, 2018, www.theguardian.com/lifeandstyle/2016/may/28/toys-kids-girls-boys-childhood-development-gender-research (diakses pada 4 Juni
2024).

Orellana, Michael, “The Legacy of Inanna”, dalam Slavisa Jankovic (ed.).
Searching the Scriptures: Andrews University Seminary Emerging Scholars Pay Tribute to Their Professors, Andrews University, 2017.

Pomeroy, Sarah, *Goddesses, Whores, Wives, and Slaves: Women in Classical Antiquity*, Knopf Doubleday Publishing Group, 2011.

Rocha, Jennifer, “Maternal Ambivalence: Understanding the Complex Emotions of Motherhood”, *Jennifer Rocha Therapy*, 2023,

<https://www.jenniferrocha.ca/ambivalence-in-motherhood-embracing-the-realities-of-mixed-emotions/> (diakses pada 5 Juni 2024).

Smithson, Victoria, “Get a Grip”, *The Guardian*, 2003,
<https://www.theguardian.com/science/2003/sep/09/medicineandhealth.society> (diakses pada 4 Juni 2024).

Stanford Encyclopedia of Philosophy, “Feminist Philosophy”, 2023,
<https://plato.stanford.edu/entries/feminist-philosophy/> (diakses pada 22 Juni 2024).

Stanford Encyclopedia of Philosophy, “Simone de Beauvoir”, 2023,
<https://plato.stanford.edu/entries/beauvoir/> (diakses pada 14 Maret 2024).

The Britannica Dictionary, “Definisi & Arti Ibu - Kamus Britannica”, (tanpa tahun), <https://www.britannica.com/dictionary/mother> (diakses pada 12 Mei 2023).

The Institute for Policy Research and Advocacy (ELSAM), “Country Case-Study: Sexual and Reproductive Rights in Indonesia”, *Privacy International*, 2020,
<https://privacyinternational.org/long-read/3853/country-case-study-sexual-and-reproductive-rights-indonesia> (diakses pada 3 Juni 2024).

Tim Better Health Channel, “Pregnancy - Morning Sickness”, *Better Health Channel*, (tanpa tahun),
<https://www.betterhealth.vic.gov.au/health/healthyliving/pregnancy-morning-sickness> (diakses pada 4 Juni 2024).

Tim Editor History.com, “Napoleonic Code Approved in France.”, *History*, 2024, www.history.com/this-day-in-history/napoleonic-code-approved-in-france (diakses pada 14 April 2024).

Tim Guttmacher Institute, “Abortion in Indonesia”, *Guttmacher: Advancing Sexual and Reproductive Health Worldwide Through Research*, 2008, https://www.guttmacher.org/sites/default/files/report_pdf/ib_abortion_indonesia_0.pdf (diakses pada 25 Juli 2024).

Tim Naître Et Grandir, “Common Fears and Anxiety During Pregnancy”, *Naître Et Grandir Website and Magazine*, 2020, <https://naitreetgrandir.com/en/pregnancy/childbirth/anxiety-pregnancy/> (diakses pada 4 Juni 2024).

Tim Penulis Doctors for Choice, “Why Is the Wire Coat Hanger a Symbol of Abortion Rights?”, *Doctors for Choice*, 2022, www.doctorsforchoice.mt/post/why-is-the-wire-coat-hanger-a-symbol-of-abortion-rights (diakses pada 24 Mei 2024).

Tim Penulis Johns Hopkins Medicine, “Baby Blues and Postpartum Depression: Mood Disorders and Pregnancy”, *Johns Hopkins Medicine*, 2024, www.hopkinsmedicine.org/health/wellness-and-prevention/postpartum-mood-disorders-what-new-moms-need-to-know (diakses pada 24 Juni 2024).

Tim Penyusun KBBI, “Arti Kata Fakta - Laman Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring”, (tanpa tahun), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/fakta> (diakses pada 14 April 2024).

Tim Penyusun KBBI, “Arti Kata Misogini - Laman Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring”, (tanpa tahun), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/seks> (diakses pada 24 Juli 2023).

Tim Penyusun KBBI, “Arti Kata Perempuan - Laman Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring”, (tanpa tahun), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perempuan> (diakses pada 12 Mei 2023).

Tim Penyusun KBBI, “Arti Kata Seks - Laman Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring”, (tanpa tahun), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/seks> (diakses pada 12 Juni 2023).

Tim Penyusun KBBI, “Arti Kata Subordinasi - Laman Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring”, (tanpa tahun), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/subordinasi> (diakses pada 12 Juni 2023).